

## Original Paper

**Pelatihan Penyusunan Penulisan Karya Ilmiah (PTK) di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Bermi Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat****Fahrudin<sup>1\*</sup>, Sudirman<sup>1</sup>, A Hari Witono<sup>1</sup>, Mansur Hakim<sup>1</sup>**<sup>1</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas, IndonesiaDOI: [10.29303/jpmpi.v2i2.366](https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i2.366)**Sitasi:** Fahrudin, Sudirman, Witono, A. H., Hakim, M. (2019). Pelatihan Penyusunan Penulisan Karya Ilmiah (PTK) di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Bermi Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (JPMPPI)*. (2) 2. pp. 107-110

\*Corresponding Author:

Fahrudin, Prodi Magister  
Administrasi Pendidikan,  
Pascasarjana Universitas,  
Indonesia;

Email:

[fahrudin.fkip@unram.ac.id](mailto:fahrudin.fkip@unram.ac.id)

**Abstrak:** Pengabdian pada masyarakat pada kegiatan ini adalah memberikan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah PTK di Pondok pesantren Darussalam Bermi Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok barat. Pelatihan pengabdian ini tujuannya adalah memberikan pelatihan dan mendampingi para guru dalam menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas secara benar dan mendampingi guru dalam prosedur penulisan karya ilmiah dalam jurnal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode ceramah untuk menyampaikan tentang penulisan karya ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas dan prosedur penulisan karya ilmiah dalam jurnal. Sedangkan metode praktik untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta untuk membuat laporan tulisan karya ilmiah untuk bisa di Publikasikan di jurnal. Hasil kegiatan pengabdian di pondok pesantren Darussalam Bermi menunjukkan bahwa guru-guru tersebut antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan penulisan karya ilmiah (PTK), sehingga guru-guru yang ada di ponpes tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal dan juga bisa membuat draf karya ilmiah untuk bisa di publikasikan.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Penulisan Karya Ilmiah; Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

**Pendahuluan**

Kualitas dari pendidikan sangat bergantung dari kompetensi dari guru sebagai tenaga pendidik sehingga luaran dari pendidikan yaitu siswa didik akan memiliki kualitas. Menurut Gulo (2006), kegiatan belajar-mengajar akan menjadi optimal apabila sistem lingkungan belajar-mengejar bekerja secara optimal. Sistem lingkungan dalam kegiatan belajar-mengajar terdiri atas subsistem yaitu 1) tujuan pengajaran sebagai acuan dalam memilih strategi belajar; 2) guru sebagai penyaji materi; 3) peserta didik dengan berbagai kemajemukan kondisi; 4) materi pelajaran baik formal maupun informal; 5) metode pengajaran sebagai pertimbangan strategi mengajar; 6) media pengajaran sebagai sarana penunjang efektivitas kegiatan mengajar dan 7) administrasi dan

finansial seperti jadwal dan gedung yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan UU RI No 14 Tahun 2005, salah satu kompetensi guru profesional adalah memiliki kompetensi *pedagogik* yaitu 1) memahami peserta didik secara mendalam; 2) merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; 3) melaksanakan pembelajaran; 4) merancang dan mengevaluasi pembelajaran dan 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya (Wildan, 2007).

Menurut Fahrudin, (2018) kompetensi guru profesional meliputi kemampuan guru mengenal peserta didik yang dilayaninya secara mendalam, menguasai bidang studi secara keilmuan dan kependidikan dalam hal mengemas materi pembelajaran, kemampuan menyelenggarakan

pembelajaran yang mendidik mulai dari perancangan sampai pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran serta pengembangan profesionalitas yang berkelanjutan.

Salah satu wujud nyata kinerja guru profesional adalah dapat menghasilkan karya ilmiah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan budaya yang diampunya, sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Kemampuan menulis bagi guru sangat penting karena menjadi tuntutan profesi. Bagi pengembangan karir dan untuk tetap belajar, guru wajib memenuhi syarat menulis karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan dengan aktif dalam melatih diri menulis karya ilmiah PTK.

Karakteristik khusus action research adalah 1) situasional, praktis dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja; 2) memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah; 3) fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan terjadinya perubahan selama masa percobaan; 4) partisipatif dimana peneliti dan anggota peneliti sendiri ambil bagian dalam penelitian secara langsung; 5) self evaluatif yaitu modifikasi secara kontinyu dievaluasi dalam situasi yang ada; 6) kooperatif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas aksi antara peneliti, praktisi dan khalayak sasaran; dan 7) mengutamakan pendekatan tindakan (Mulyasa, 2005).

Karya ilmiah yang paling dekat dengan aktivitas guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, guru profesional dituntut mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan

PTK. Dalam rangka mempersiapkan guru profesional yang nantinya mampu melaksanakan PTK, dengan melalui kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (PTK) disiapkan kegiatan berupa Workshop PTK. Melalui kegiatan workshop PTK ini, setiap peserta diharapkan mampu menghasilkan Karya ilmiah berupa laporan PTK. Atas dasar pemikiran inilah, tim Pengabdian dari prodi Magister Administrasi (MAP) Pascasarjana Universitas Mataram melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, dengan memberikan pelatihan dan workshop PTK pada Pondok Pesantren Daarussalam Desa Babussalam Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

Berkualitas atau tidaknya proses pendidikan sangat ditentukan oleh sinkronnya program yang dilakukan oleh pendidik atau guru. Pendidik merencanakan program pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan seluruh aspeknya. Masalah yang diselesaikan lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Kurangnya pemahaman akan arti pentingnya penulisan karya ilmiah PTK di sekolah. 2) Guru sering menemukan kesulitan dalam menulis karya Ilmiah untuk menjadi laporan PTK. 3) Guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan karya ilmiah PTK. Dan bagaimana cara untuk mempublikasikan karya ilmiah PTK di Jurnal.

## Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendidikan dan pelatihan. Pendidikan lebih ditekankan pada peningkatan pemahaman berkaitan dengan penulisan karya ilmiah PTK. Pelatihan diterapkan dalam peningkatan keterampilan pendidik / guru dalam pengembangan penulisan karya ilmiah PTK. Selanjutnya adalah pendampingan dalam menyusun hasil karya Ilmiah PTK untuk bisa di publikasikan di jurnal.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama  $\pm$  6 bulan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: Tahap persiapan, penyiapan bahan pelatihan dan panduan program kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 minggu. Kemudian Tahap koordinasi, perijinan dan

menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait sampai penetapan tempat kegiatan dilakukan selama 1 minggu. Dilanjutkan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan selama 2 minggu, sampai pendidik menghasilkan karya ilmiah PTK, dan melakukan Evaluasi kegiatan dilakukan selama dan diakhir proses pendidikan dan pelatihan, serta evaluasi 1 bulan setelah pelatihan dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru di ponpes darrussalam, Tim pengabdian menyajikan beberapa materi yang mengenai tentang penyusunan karya ilmiah PTK yang berupa hasil penelitian maupun kaitan pustaka. Kemudian tim pengabdian juga mempresentasikan tentang penyusunan dari proposal penelitian PTK untuk melatih guru-guru di ponpes darussalam, Desa babussalam Bermi Kabupaten lombok Barat.

Pembahasan pada kegiatan pengabdian, dari semua tim pengabdian ada yang menyampaikan tentang konsep karya tulis ilmiah tentang konsep dasar karya tulis ilmiah, tahapan penulisan, Sistematika, bahasa karya tulis ilmiah, ada juga menyampaikan tentang materi penelitian tindakan kelas (PTK), ada juga yang menyampikan sistematika penulisan karya tulis ilmiah PTK, ada mempresentasikan materi proses penyusunan karya tulis ilmiah.

Terkait dengan upaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang karya tulis ilmiah PTK ke depan bisa terealisasi dalam bentuk laporan hasil karya, peserta kegiatan pengabdian ini memiliki antusias dan motivasi yang tinggi untuk menyusun karya tulis ilmiah. Antusias peserta dibuktikan dengan ketika di dalam kegiatan workshop penulisan karya ilmiah peserta banyak yang bertanya dan semangat dalam berdiskusi dengan membuat FGD, masing masing kelompok bahkan ada juga yang sudah bisa menyusun proposal karya tulis ilmiah PTK secara individu, kemudian dari hasil FGD tersebut, peserta bisa menyusun proposal dan draft dari hasil karya tulis ilmiah PTK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang tersusun dalam proposal pengabdian, maka kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah PTK bagi Guru di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Desa Babussalam Kecamatan gerung Kabupaten Lombok Barat, dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Kamis 08

Agustus 2019 Pukul : 08.00-16.00 Tempat : Pondok Pesantren Darussalam Bermi Agenda : Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru dengan materi : • Pengenalan Karya Ilmiah • Menulis Karya Ilmiah, • Karya Ilmiah : Penelitian Tindakan Kelas, Klinik penyusunan Karya Ilmiah. Adapun Tim pengabdian yaitu: 1. Dr. Fahrudin, M.Pd, 2. Dr. H. Sudirman, M.Pd, 3. Dr. H. A. Hari Witono, M.Pd, dan 4. Dr. H. Mansur Hakim, M.Pd Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru yang ada di pondok pesantren Darussalam dari semua lembaga pendidikan yang ada, termasuk diantaranya terlihat yang hadir pimpinan pondok, beberapa kepala sekolah dari yayasan tersebut. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan Karya Tulis Ilmiah, disini dijabarkan jenis-jenis karya ilmiah dan perbedaannya, pelatihan difokuskan pada penyusunan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas, mengingat pentingnya penelitian ini bagi Guru, dan dilanjutkan dengan Klinik Karya Ilmiah.

Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Pada saat klinik proposal, peserta diberikan suatu Lembar Kerja yang berisi isian permasalahan yang mereka temui di dalam kelas, selanjutnya dari Lembar Kerja ini peserta diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah untuk bisa dijadikan laporan hasil dari kegiatan FGD dan workshop selama kegiatan berlangsung guna untuk menghasilkan karya tulis ilmiah PTK dan bentuk draf artikel yang selanjutnya bisa di publikasikan.

Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini jika diamati lebih lanjut, guru-guru yang ada di yayasan pondok pesantren Darussalam bermi babussalam kecamatan gerung kabupaten Lombok barat pada dasarnya memiliki potensi untuk menghasilkan hasil karya tulis ilmiah. Dalam kegiatan ini di perhatikan oleh beberapa peserta yang sudah membuat draf judul penelitian dan draf proposal bahkan sampai draf hasil karya tulis ilmiah PTK yang diajukan. Baik diajukan secara mandiri atau perseorangan maupun berkelompok sesuai dengan FGD yang sudah di laksanakan dalam kegiatan workshop pengabdian, setelah diajukan kemudian Tim pengabdian yang terdiri dari empat anggota Tim menilai bahwa dari semua draf yang diajukan secara mandiri dan kelompok sudah bisa dikatakan layak untuk dilanjutkan kedalam bentuk karya tulis ilmiah PTK maupun untuk di lanjutkan dalam bentuk artikel ilmiah jurnal publikasi.

Hasil kegiatan pengabdian di pondok pesantren Darussalam Bermi menunjukkan bahwa guru-guru tersebut antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan penulisan karya ilmiah (PTK), sehingga guru-guru yang ada di ponpes tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal dan juga bisa membuat draf karya ilmiah untuk bisa di publikasikan.

## Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PTK bagi Guru-guru di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok barat mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat terlihat dari kehadiran peserta antusias dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan penulisan karya ilmiah PTK yang hamper semua peserta bisa menyusun draf proposal karya tulis ilmiah berupa proposal. Peserta terdiri seluruh guru-guru dari yayasan pondok pesantren. Karena keterbatasan waktu, Klinik penyusunan Karya Ilmiah dilanjutkan secara online, dimana peserta mengirimkan hasil rumusan Karya Ilmiah yang telah disusun lewat email dan tim pengabdian melakukan review sekaligus revisi jika diperlukan untuk mencapai target luaran dari kegiatan karya tulis ilmiah PTK.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Mataram yang telah mendanai kegiatan ini melalui Dana PNBP Unram tahun 2019

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Jakarta: Depdiknas
- Fahrudin, F., & Astini, B. (2018). Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i1.206>

- Gulo, W. (2006). Strategi Belajar-Mengajar. Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Mulyasa, (2005). Menjadi Guru Profesional. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Wildan. (2007). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Kepribadian dan Sosial. Bahan Lokakarya Kompetensi Guru, FKIP UNRAM Mei 2007.